

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK-ANAK MELALUI PROGRAM MENGAJI MAGRIB DI DESA PAGARAN GALA-GALA KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

**Irman Puansah<sup>1)</sup> ; Yola Nurpaisah<sup>2)</sup> , Dita Wahyuni<sup>3)</sup> Ahmad Wahyudi Gultom<sup>4)</sup>  
Lia Ramadhani<sup>5)</sup>.**

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
*irman.puansah@um-tapsel.ac.id*

### Abstract

This community service program aims to improve the ability of children in reading the Qur'an through a structured Magrib Qur'an Learning Program in Pagaran Gala-gala Village, Mandailing Natal Regency. The activities were carried out through direct teaching, guidance, and routine mentoring after the Magrib prayer. The method used includes observation, teaching practice, evaluation, and continuous feedback. The results of the program indicate an increase in the accuracy of Qur'an reading, improvement in tajwid recognition, and enhancement of children's motivation to learn. This program contributes to strengthening religious literacy among children and supports the development of Islamic education in rural communities.

*Keywords:* *Qur'an literacy, magrib learning, children, community service, religious education*

### Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak melalui kegiatan Mengaji Magrib secara terstruktur di Desa Pagaran Gala-gala, Kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan dilaksanakan melalui pengajaran langsung, pembinaan, serta pendampingan rutin setelah salat Magrib. Metode yang digunakan meliputi observasi, praktik pengajaran, evaluasi, dan umpan balik berkelanjutan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan ketepatan membaca Al-Qur'an, kemampuan mengenali tajwid, serta meningkatnya motivasi anak-anak dalam belajar. Program ini memberikan kontribusi dalam memperkuat literasi keagamaan pada anak-anak dan mendukung perkembangan pendidikan Islam di lingkungan masyarakat desa.

*Keywords:* *literasi Al-Qur'an, mengaji magrib, anak-anak, pengabdian masyarakat, pendidikan agama.*

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar dalam pendidikan agama Islam yang harus ditanamkan sejak usia dini karena menjadi landasan pembentukan akhlak dan karakter (Sukardi, 2004). Di berbagai daerah, termasuk Desa Pagaran Gala-gala, masih dijumpai anak-anak yang belum

mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hambatan yang sering dialami meliputi kesulitan mengenali huruf hijaiyah, kurangnya pemahaman tajwid dasar, dan minimnya pendampingan belajar (Baharuddin, 2010).

Program Mengaji Magrib merupakan salah satu upaya efektif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an

karena dilakukan secara rutin, terjadwal, dan memanfaatkan momentum spiritual setelah salat Magrib (Hasanah, 2018). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kedisiplinan anak-anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Pagaran Gala-gala. Diharapkan pengabdian ini dapat menjadi model pembelajaran keagamaan yang berkelanjutan pada tingkat desa.

## METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Observasi Awal

Pengabdian diawali dengan observasi kemampuan dasar membaca Al-Qur'an meliputi pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran, dan makhraj. Metode observasi digunakan untuk memetakan kemampuan awal peserta (Arikunto, 2013).

### 2. Pengajaran Langsung

Pembelajaran dilakukan setiap hari setelah salat Magrib menggunakan pendekatan *direct teaching*, latihan berulang (*drill*), dan pembacaan bergilir. Strategi pembelajaran berulang terbukti efektif dalam penguatan kemampuan membaca (Sudjana, 2010).

### 3. Pendampingan Individu

Peserta didampingi secara individual untuk memperbaiki makhraj, panjang pendek bacaan, serta pengenalan tajwid dasar. Pendampingan personal terbukti meningkatkan efektivitas belajar anak (Sanjaya, 2016).

### 4. Evaluasi Berkala

Evaluasi dilakukan setiap minggu berupa tes membaca dan

catatan perkembangan. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran (Uno, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan mengenali huruf hijaiyah kini mampu membaca suku kata dan ayat pendek dengan benar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2018) bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan.

### 2. Peningkatan Pemahaman Tajwid Dasar

Melalui pendampingan individual, anak-anak dapat mengenali hukum bacaan nun mati/tanwin, mad, serta makhraj huruf tertentu yang sebelumnya sering salah diucapkan. Hal ini mendukung teori bahwa pembelajaran individual meningkatkan hasil belajar keagamaan (Sanjaya, 2016).

### 3. Meningkatnya Motivasi Belajar Anak

Motivasi anak meningkat terlihat dari antusiasme mengikuti kegiatan, kedisiplinan hadir, dan kemauan untuk berlatih lebih lama. Faktor lingkungan dan suasana belajar berpengaruh besar terhadap motivasi, sebagaimana dikemukakan Uno (2012).

### 4. Kontribusi Program bagi Masyarakat

Program ini memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Orang tua merasa terbantu karena anak-anak mereka mendapatkan pendampingan religius. Tokoh masyarakat juga menyambut baik kegiatan ini karena

mendukung pembentukan karakter anak. Pengabdian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa kegiatan berbasis komunitas efektif meningkatkan literasi keagamaan (Baharuddin, 2010).

#### Foto-Foto Kegiatan :



#### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui Program Mengaji Magrib di Desa Pagaran Gala-gala terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Terjadi peningkatan pada aspek kelancaran, ketepatan makhraj, serta pemahaman tajwid dasar. Selain itu, motivasi belajar anak-anak meningkat sehingga mendukung keberlanjutan program keagamaan di desa.

Disarankan agar kegiatan ini terus dilaksanakan secara rutin dengan dukungan masyarakat dan pemerintah desa, serta dikembangkan dengan metode pembelajaran yang lebih variatif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat Desa Pagaran Gala-gala, tokoh agama setempat, serta seluruh peserta anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, U. (2018). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–125.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- .